

Pesan Dakwah Dosen IAI Al-Aziziyah Samalanga Melalui Media Sosial

Saidaturrahmah

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

Email: saidaturrahmah@iaialaziziyah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan sebuah analisis wacana kritis, bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam media sosial. Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa Islam adalah agama dakwah yang harus dilakukan setiap muslim sesuai dengan kemampuan masing masing. Di era global dan kemajuan teknologi informasi seperti sekarang, dakwah tidak hanya melalui mimbar, namun dapat melalui banyak media lain seperti media sosial, yaitu: whatsapp, instagram, facebook, twitter dan sebagainya. Salah satu media sosial yang paling banyak dipergunakan saat ini adalah youtube. Salah satu yang menjadi kasus penelitian ini adalah diyoutube yang postingan postingannya bermuatan dakwah Islam dengan rubrik-rubrik tertentu di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik Analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema yang paling banyak disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa dalam pembelajaran di Institut Agama Islam Al-Aziziyah adalah persoalan akhlak, disusul persoalan aqidah dan syari'ah. Aspek tematik pesan dakwah dalam youtube berkaitan topik yang ringan tentang kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Media Sosial, Global

PENDAHULUAN

Dakwah dalam Islam merupakan tugas agama yang luhur dan mulia karena merupakan suatu upaya dan usaha mengubah manusia dari suatu kondisi yang kurang baik kepada kondisi yang lebih baik. Sudah menjadi kewajiban semua muslim dan muslimah untuk menyampaikannya walau satu ayat. Para dosen IAI Al-Aziziyah Samalanga berdakwah melalui media social baik di youtube media cetak surat kabar dalam memberikan motivasi serta pesan-pesan positif menjalani hidup, yang pada hakikatnya di dalam pesan tersebut mengandung pesan dakwah.

Dakwah merupakan suatu proses penyampaian ajaran Islam dilakukan secara sadar dan sengaja, yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk

mengamalkan ajaran Islam. Dakwah adalah usaha meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai menjadi sesuai dengan tuntunan syari'at untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Semua menyadari bahwa dakwah Islam adalah tugas suci yang dibebankan setiap muslim di mana saja berada dan dalam kondisi bagaimanapun. Dakwah Islam bertujuan untuk memancing dan mengharapkan potensi fitri manusia agar eksistensi mereka punya makna dihadapan Tuhan dan sejarah. Dakwah sendiri merupakan tugas umat secara keseluruhan, bukan hanya tugas kelompok tertentu Islam.¹

Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa dakwah ialah mempengaruhi orang lain agar bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diserukan oleh da'i. Islam menegaskan setiap muslim sesungguhnya adalah juru dakwah yang mengemban tugas untuk menjadi teladan moral di tengah masyarakat. Tugas dakwah yang demikian berat dan luhur itu mencakup dua aspek yaitu *Amar ma'ruf* (mengajak kepada kebaikan) dan *nahi munkar* (mencegah kemunkaran). Jika seluruh muslim menyadari hal ini selayaknya krisis moral yang merebak di kalangan masyarakat sedikit demi sedikit akan tereliminasi.

Penelitian yang memfokuskan objek kajian pada dosen di IAI Al-Aziziyah Samalanga sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa Fakultas dakwah IAI Al-Aziziyah Samalanga. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga ini pada tahun 2018, mengkaji tentang Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Media Cetak di harian serambi. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga ini lebih mengarah pada tanggapan langsung pembaca harian serambi kepada berita umum lainnya seperti ekonomi, masalah politik dibandingkan tentang pesan dakwah dan hukum syariah lainnya.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut Media massa termasuk di dalamnya media cetak merupakan salah satu media untuk berdakwah, ada beberapa kelebihan dari media cetak yang tidak dipunyai media massa lainnya seperti televisi dan radio. Informasi yang ada di media cetak dapat dibaca ulang-ulang dan dapat menjadi dokumen untuk penelitian.

¹ Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1997), h. 76.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini membutuhkan data-data empiris dari kegiatan objek penelitian, sehingga, pengetahuan diperoleh dari hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi, dari apa yang harus dilakukan, dengan mengamati apa yang terjadi dan membuat kesimpulan. Pengetahuan didapatkan atas berbagai fakta diperoleh dari hasil penelitian dan observasi. Kemudian data yang diperoleh dari kedua objek tersebut dikomparasikan menurut variabel-variabel yang sudah ditentukan.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *juridis empiris*. Karena penelitian ini membutuhkan pemahaman (*verstehen*) tentang peranan kegiatan objek penelitian dengan implementasi perundang-undangan yang mengatur bantuan hukum.³

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber data primer yaitu data atau keterangan yang diperoleh langsung dari semua pihak yang berkait langsung dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian yaitu hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa/i.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelaah literatur-literatur, peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan dibahas seperti dokumen-dokumen berupa buku-buku, dan internet atau e-book.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam hal ini ada tiga macam yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Di bawah ini peneliti akan menjelaskan satu persatu dari ketiga bentuk teknik pengumpulan data yang disebutkan di atas.

1. Observasi

Observasi yaitu cara yang dilakukan melalui pengamatan langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴ Adapun observasi penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu, mengamati berbagai informasi pihak dosen dan mahasiswa/i

2. Wawancara

²Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 13.

³Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian...*, h. 14.

⁴Riduan, *Skala Pengukuran Variable Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 30

Wawancara (*interview*) adalah suatu cara yang digunakan dengan pengumpulan data serta mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada pedagang, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan menggunakan alat perekam.⁵ Adapun yang penulis wawancarai yaitu dosen dan mahasiswa IAIA Samalanga.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah pada masa sekarang ini banyak sekali memberi kesempatan kepada para penda'i untuk berdakwah tidak hanya yang menjadi objek saranya mimbar saja akan tetapi dakwah pada sekarang ini banyak sekali yang menjadi objek nya untuk berdakwah baik pada youtube, whatshap,Ig, Facebook, media cetak harian dan media social lainnya yang tidak habis nya kita sebutkan.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan dosen di IAI Al-Aziziyah samalanga ada beberapa di antaranya yaitu tdk. Fadhilah dan tdk eva solina⁷ dan beberapa lainnya yang bahwa berdakwah melalui media social itu banyak sekali nilai positif nya karena masyarakat sekarang lebih sering membuka media social dibandingkan mendengar pesan pesan nilai dakwah dari tempat yang berlangsung didaerah yang dibuat acara langsung yang berhadapan antara *Da'i* dan *mad'u* langsung. Karena masyarakat sekarang yang sudah mempunyai berbagai macam media atau alat canggih lainnya sehingga dakwah itu lebih senang mendengar langsung di media social yang sudah di publis ketimbang mendengar yang harus datang langsung ketempat yang berlangsung antara da'I dan mad'u karena lebih banyak menghabiskan waktu. Sedangkan melauli media social bisa kita buka melalui media kapan saja kita inginkan.⁸

⁵ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). h. 67.

⁶ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006). h. 191.

⁷ Hasil wawancara denagn Tdk. Fadhilah pada tanggal 01 Desember 2021 pukul 09.00

⁸ Hasil wawancara denagn Tdk. Fadhilah pada tanggal 15 November 2021 pukul 09.00

Maka dari itu bahwa menyimpulkan juga berdasarkan hasil kejadian dilapangan saat ini ada beberapa dosen di IAI Al-Aziziyah Samalanga melakukan pesan dakwah itu melalui media social karena masyarakat sekarang ini serba sudah melengkapi alat tehnologi jadi lebih mudah menyampaikan pesan dakwah itu melalui media social untuk lebih mudah mengubah prilaku dan akhlah yang jauh lebih baik lagi. Agar masyarakat sekarang ini moralnya jauh lebih baik lagi dengan hadirnya media social ini. Dan untuk mempermudah semua masyarakat Islam sekarang ini mendapatkan ilmu agama melalui media social dan tidak hanya ilmu agama itu didapatkan dari pengajian-pengajian saja.

PENUTUP

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui dosen IAI Al-Aziziyah dalam melakukan pesan dakwah melalui media social itu sudah ada karena mereka keinginan ini sudah sering dilakukan di karenakan mereka ingin menyampaikan nilai nilai dakwah atau agama itu melalui media social dikarena masyarakat atau pihak public itu bisa mendapatkan nilai – nilai agama itu melalui media social supaya dengan lahirnya media social ini dapat memberi mamfaat banyak kepihak public yang sering menggunakan media social itu secara positif. adapun tema yang paling banyak disampaiakn oleh dosen kepada mahasiswa dalam pembelajaran di Institut Agama Islam Al-Aziziyah adalah persoalan akhlak, disusul persoalan aqidah dan syari'ah. Aspek tematik pesan dakwah dalam youtube berkaitan topik yang ringan tentang kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1997.
- Farthul Bahri An Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Pada Da'I*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Harjani Hefbni, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Poesdakarya, 2004.
- Moh, Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Muhammad Munir&WahyuIlahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Najamuddin,*Metode Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Riduan, *Skala Pengukuran Variable Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.